

## **HUBUNGAN PROGRAM PPG DENGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAUD di KECAMATAN TAMBAKSARI**

**Alicia Amanda Luthvia Putri Saiful**

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
[alicia.21031@mhs.unesa.ac.id](mailto:alicia.21031@mhs.unesa.ac.id)

**Melia Dwi Widayanti**

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
[meliawidayanti@unesa.ac.id](mailto:meliawidayanti@unesa.ac.id)

**Suharti**

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
[suhartisuharti@unesa.ac.id](mailto:suhartisuharti@unesa.ac.id)

**Yes Matheos Lasarus Malaikosa**

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
[matheosmalaikosa@unesa.ac.id](mailto:matheosmalaikosa@unesa.ac.id)

### **Abstrak**

Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) merupakan program pemerintah yang bertujuan meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru, termasuk guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Kompetensi pedagogik guru menjadi faktor utama dalam menunjang kualitas proses pembelajaran anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keikutsertaan guru dalam Program PPG dengan kompetensi pedagogik guru PAUD di Kecamatan Tambaksari, Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian berjumlah 188 guru PAUD, dengan sampel sebanyak 47 guru yang telah mengikuti Program PPG, dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis secara statistik. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara Program PPG dan kompetensi pedagogik guru PAUD, yang mencakup pemahaman karakteristik anak, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran, serta pengembangan potensi anak. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar evaluasi dan penguatan kebijakan pelaksanaan PPG dalam meningkatkan kualitas guru PAUD.

**Kata kunci:** Pendidikan Profesi Guru, kompetensi pedagogik, guru PAUD

### **Abstract**

The Teacher Professional Education Program (PPG) is a government initiative aimed at improving teacher competence and professionalism, including early childhood education (ECE) teachers. Pedagogical competence plays a crucial role in supporting the quality of learning processes in early childhood education. This study aims to examine the relationship between participation in the PPG program and the pedagogical competence of ECE teachers in Tambaksari District, Surabaya. This research employed a quantitative approach with a correlational design. The population consisted of 188 ECE teachers, with a sample of 47 teachers who had participated in the PPG program, selected through purposive sampling. Data were collected using a questionnaire that had been tested for validity and reliability, and analyzed using statistical techniques. The results indicate a significant relationship between the PPG program and teachers' pedagogical competence, including understanding child characteristics, lesson planning, instructional implementation, learning evaluation, and child potential development. These findings are expected to serve as a basis for evaluating and strengthening the implementation of the PPG program in improving the quality of ECE teachers.

**Keywords:** Teacher Professional Education Program, pedagogical competence, early childhood education teachers

## PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan yang memiliki peran strategis dalam membentuk dasar perkembangan anak, baik secara kognitif, sosial-emosional, moral, maupun fisik-motorik. Masa usia dini dikenal sebagai *golden age*, yaitu periode emas perkembangan anak yang sangat menentukan kualitas kehidupan selanjutnya. Pada fase ini, anak sangat peka terhadap stimulasi yang diberikan oleh lingkungan, sehingga diperlukan layanan pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Oleh karena itu, kualitas pendidikan PAUD sangat ditentukan oleh kompetensi guru sebagai pelaksana utama proses pembelajaran.

Guru PAUD memiliki peran penting dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang bermakna bagi anak. Guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendidik, pembimbing, dan fasilitator yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang aman, menyenangkan, dan mendukung perkembangan optimal anak. Untuk menjalankan peran tersebut secara profesional, guru PAUD dituntut memiliki kompetensi yang memadai, khususnya kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik mencakup kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang mendidik, melakukan evaluasi pembelajaran, serta mengembangkan potensi anak secara optimal.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa kompetensi guru PAUD masih menghadapi berbagai permasalahan. Sebagian guru PAUD belum memiliki kualifikasi akademik yang sesuai, serta masih terbatas dalam penguasaan teori pembelajaran, perencanaan pembelajaran, dan evaluasi perkembangan anak. Kondisi ini berpotensi memengaruhi kualitas proses pembelajaran dan capaian perkembangan anak. Oleh karena itu, diperlukan upaya sistematis dan berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalisme dan kompetensi guru PAUD.

Sebagai bentuk komitmen pemerintah dalam meningkatkan kualitas guru, Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) diselenggarakan sebagai program pendidikan lanjutan bagi lulusan sarjana kependidikan maupun nonkependidikan yang memiliki minat menjadi guru profesional. Program PPG dirancang untuk membekali guru dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional yang mencakup kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Melalui berbagai kegiatan seperti pembelajaran teori, *microteaching*, dan praktik pengalaman lapangan, PPG diharapkan mampu meningkatkan kualitas guru secara komprehensif.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru, khususnya kompetensi pedagogik. Guru yang mengikuti PPG cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam merancang pembelajaran, mengelola kelas, menggunakan media pembelajaran, serta melakukan penilaian dan evaluasi pembelajaran. Meskipun demikian, pelaksanaan PPG belum merata di seluruh wilayah dan satuan pendidikan, termasuk pada jenjang PAUD.

Kecamatan Tambaksari, Surabaya, merupakan salah satu wilayah yang memiliki jumlah satuan pendidikan PAUD cukup banyak, dengan latar belakang guru yang beragam. Dari keseluruhan guru PAUD yang ada, hanya sebagian yang telah mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Kondisi ini menimbulkan perbedaan karakteristik kompetensi guru di lapangan. Hingga saat ini, penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan antara Program PPG dengan kompetensi pedagogik guru PAUD di Kecamatan Tambaksari masih sangat terbatas. Padahal, informasi tersebut penting sebagai dasar evaluasi dan pengambilan kebijakan dalam pengembangan profesional guru PAUD di tingkat daerah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) terhadap kompetensi pedagogik guru PAUD di Kecamatan Tambaksari. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai kontribusi Program PPG dalam meningkatkan kompetensi guru PAUD, serta menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah, lembaga pendidikan, dan pemangku kebijakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini secara berkelanjutan.

dengan desain korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengukuran variabel secara objektif dan analisis data menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Desain korelasional digunakan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel tanpa melakukan perlakuan atau manipulasi terhadap subjek penelitian.

Penelitian dilaksanakan di beberapa lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang berada di Kecamatan Tambaksari, Kota Surabaya. Lokasi ini dipilih karena terdapat variasi latar belakang guru PAUD, baik yang telah mengikuti Program PPG maupun yang belum, sehingga relevan untuk mengkaji hubungan antara pelaksanaan PPG dan kompetensi pedagogik guru.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru PAUD di Kecamatan Tambaksari yang berjumlah 188 orang. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah guru PAUD yang telah mengikuti dan menyelesaikan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel sebanyak 47 guru PAUD.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) adalah Program Pendidikan Profesi Guru (PPG), sedangkan variabel terikat (Y) adalah kompetensi pedagogik guru PAUD. Kompetensi pedagogik yang diteliti meliputi pemahaman karakteristik peserta didik, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, serta pengembangan potensi anak.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Angket disusun berdasarkan indikator kompetensi pedagogik guru PAUD yang mengacu pada standar kompetensi guru. Sebelum digunakan, instrumen penelitian telah melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen layak digunakan dan mampu mengukur variabel penelitian secara konsisten dan akurat.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada responden yang telah ditentukan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis statistik. Analisis data meliputi uji prasyarat analisis, seperti uji normalitas dan uji linearitas, untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi analisis korelasional. Selanjutnya, dilakukan analisis korelasi untuk mengetahui hubungan antara Program PPG dan kompetensi pedagogik guru PAUD. Pengujian hipotesis dilakukan pada tingkat signifikansi tertentu untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara kedua variabel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada guru di Kecamatan Tambaksari yang telah mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dalam upaya meninjau hubungan dari program Pendidikan Profesi Guru terhadap terhadap kompetensi pedagogik guru. Di kecamatan Tambaksari Surabaya memiliki 77 satuan pendidikan Taman Kanak-kanak dengan jumlah 188 guru. Dari 188 guru yang terdaftar, 47 guru yang telah menempuh Pendidikan Profesi Guru (PPG). Satuan pendidikan Taman Kanak-kanak yang memiliki guru (PPG) berjumlah 36 dengan rata-rata 1-2 guru pada masing-masing persatuan pendidikan. 33 satuan pendidikan Taman Kanak-kanak lainnya tidak terdapat guru (PPG), 8 satuan pendidikan Taman Kanak-Kanak yang belum terdata kualifikasi guru atau tenaga pendidiknya.

Populasi dalam sampel ini adalah guru PAUD di Kecamatan Tambaksari sebanyak 188 guru. Sample diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* untuk memilih guru yang telah mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) berjumlah 47 orang dari jumlah seluruh guru di Kecamatan Tambaksari.

**Tabel 1. Hasil Validitas Data Variabel X**

Butir soal/item	r Hitung	r tabel 5%(5)	Nilai Signifikansi
1.	0.844	0.312	0.00
2.	0.745	0.312	0.00
3.	0.825	0.312	0.00
4.	0.636	0.312	0.00
5.	0.567	0.312	0.00
6.	0.745	0.312	0.00
7.	0.610	0.312	0.00
8.	0.611	0.312	0.00
9.	0.844	0.312	0.00
10.	0.720	0.312	0.00

Berdasarkan hasil uji *Pearson Correlation* pada SPSS 27 tersebut didapatkan semua data dari butir 1 sampai 10 dikategorikan valid dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan nilai r tabel lebih dari 0.312 (berdasarkan jumlah responden sebanyak 40 orang). Hal tersebut mengindikasikan bahwa data valid dan dapat digunakan di lapangan

**Tabel 2. Hasil Validitas Data Variabel Y**

Butir Soal/Item	r Hitung	r tabel 5% (5)	Nilai Signifikansi
1	0.907	0.312	0.00
2	0.965	0.312	0.00
3	0.919	0.312	0.00
4	0.793	0.312	0.00

5	0.919	0.312	0.00
6	0.885	0.312	0.00
7	0.872	0.312	0.00
8	0.761	0.312	0.00
9	0.907	0.312	0.00
10	0.826	0.312	0.00

Berdasarkan hasil uji *Pearson Correlation* pada SPSS 27 tersebut didapatkan semua data dari butir 1 sampai 10 dikategorikan valid dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan nilai r tabel lebih dari 0.312 (berdasarkan jumlah responden sebanyak 40 orang). Hal tersebut mengindikasikan bahwa data valid dan dapat digunakan di lapangan.

**Tabel 3 Hasil Reliabilitas Data Variabel X**

Cronbach's Alpha	N of Item
0.770	11

Berdasarkan hasil uji *Cronbach Alpha* pada SPSS tersebut didapatkan data dikategorikan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,70. Dari tabel sudah jelas bahwa nilainya sebesar 0,770 yang lebih dari 0,70. Hal tersebut mengindikasikan bahwa data reliabel dan dapat digunakan di lapangan.

**Tabel 4 Hasil Reliabilitas Data Variabel Y**

Cronbach's Alpha	N of Item
0.788	11

Berdasarkan hasil uji *Cronbach Alpha* pada SPSS tersebut didapatkan data dikategorikan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,70. Dari tabel sudah jelas bahwa nilainya sebesar 0,788 yang lebih dari 0,70. Hal tersebut mengindikasikan bahwa data reliabel dan dapat digunakan di lapangan.

**Tabel 5. Hasil Analisis Data Kuantitatif Variabel X**

Butir Soal/Item	Angka Persentase Rata-rata (%)	Keterangan
1	53,75	Baik
2	60	Baik
3	53.75	Baik
4	58.75	Baik
5	56.87	Baik
6	60	Baik
7	56.87	Baik
8	58.75	Baik
9	53.75	Baik
10	60	Baik

**Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis**

Rata-rata	57.25	Baik
-----------	-------	------

Berdasarkan tabel analisis data kuantitatif, didapatkan semua item pada instrumen penelitian program PPG dikategorikan "baik". Hal tersebut mencerminkan bahwa responden "baik" dalam pemahaman konsep dan tujuan PPG; mempunyai sistem pembelajaran dalam PPG (*micro teaching*, praktik lapangan, *hybrid learning*); mempunyai penguasaan kompetensi lulusan PPG (pedagogik, profesional, sosial, kepribadian); mempunyai dampak PPG terhadap kesiapan menjadi guru profesional, dan; mendapatkan relevansi materi PPG dengan praktik pembelajaran di PAUD.

**Tabel 6. Hasil Analisis Data Kuantitatif Variabel X**

Butir Soal/Item	Angka Persentase Rata-rata (%)	Keterangan
1	74.37	Baik
2	80.62	Sangat Baik
3	74.37	Baik
4	79.37	Sangat Baik
5	74.37	Baik
6	80.62	Sangat Baik
7	75.62	Baik
8	79.37	Sangat Baik
9	75.62	Baik
10	80.62	Sangat Baik
Rata-rata	77.5	Sangat Baik

Berdasarkan tabel analisis data kuantitatif, didapatkan semua item pada instrumen penelitian penilaian kompetensi pedagogik guru PAUD mempunyai rata-rata "sangat baik" dalam kompetensi pedagogiknya. Hal tersebut mencerminkan bahwa responden mempunyai "sangat baik" dalam pemahaman terhadap peserta didik; merancang/merencanakan rancangan pembelajaran; melaksanakan pembelajaran, evaluasi hasil ajar, serta; dalam proses pengembangan peserta didik.

**Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas**

Statistic	Sig.
Variabel X	,007
Variabel Y	,027

Ketentuan dari uji normalitas adalah soal dikategorikan normal jika nilai sig. Shapiro-Wilk lebih dari 0.005. Berdasarkan hasil analisis, semua data instrument baik variabel X maupun Y terdistribusi normal dengan nilai sig. Variabel X 0.007 dan sig. variabel Y 0.027

**Tabel 4.8 Hasil Uji Linieritas**

Statistic	Sig.
<i>Deviation from Linearity</i>	,006

Berdasarkan tabel di dapatkan nilai Sig 0.06 > 0.05 maka Ha diterima dan H0 ditolak sehingga terdapat hubungan yang bersifat linier/berhubungan antara variabel X dan Y.

Statistic	Sig.
-----------	------

Pearson Correlation	.000
---------------------	------

Berdasarkan tabel di dapatkan nilai Sig  $0.02 < 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang linier antara variabel X dan Y  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Adapun nilai Interval Koefisien/Pearson Correlation-nya bernilai 0.698 dimana merujuk pada tabel dikategorikan mempunyai tingkat hubungan yang kuat.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh hubungan dari program Pendidikan Profesi Guru (PPG) terhadap terhadap kompetensi pedagogik guru. Penelitian ini dilakukan pada guru yang telah mengikuti PPG berjumlah 47 orang dari jumlah seluruh guru di Kecamatan Tambaksari. Setelah melewati proses pemberian kuesioner pada sampel, didapatkan guru yang berkenan dalam mengisi kuesioner sebanyak 40 orang. Dari hasil 40 responden tersebut didapatkan bahwa terdapat hubungan yang linier dari program PPG terhadap terhadap kompetensi pedagogik guru di Kecamatan Tambaksari. Hal tersebut didapatkan berdasarkan dari hasil uji linieritas dan hipotesis yang didapatkan masing-masing mempunyai nilai signifikansi yang memenuhi syarat. Hal tersebut selaras dengan penelitian Daud et al. (2020) bahwa program PPG berdampak positif terhadap pengembangan kompetensi pedagogik, profesional, serta kepribadian. Hal tersebut tentunya akan berdampak baik dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Penelitian lain juga dilakukan oleh penelitian Sadsabila et al. (2022) yang menunjukkan hasil bahwa adanya guru yang menjalani PPG dapat meningkatkan proses pembelajaran dari kualitas metode pembelajaran, strategi pembelajaran, rancangan pelaksanaan pembelajaran, serta media yang digunakan saat pembelajaran. Hal tersebut berdampak pada kegiatan proses belajar mengajar bagi siswa.

Berdasarkan rujukan penelitian terdahulu, program PPG mendukung pengembangan kompetensi pedagogik melalui pembelajaran teori dan praktik. Melalui micro-teaching, praktik lapangan, dan bimbingan dari mentor, calon guru mendapatkan pengalaman nyata dalam menerapkan teori pedagogik. Dengan demikian, PPG berperan signifikan dalam memastikan guru memiliki kompetensi pedagogik yang memadai untuk menghadapi tantangan pendidikan di era modern (Kemendikbud, 2021). Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) memiliki beberapa kompetensi untuk lulusannya salah satunya yakni, Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif dan kolaboratif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel), Mampu merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan materi ajar, pedagogik, serta teknologi informasi dan komunikasi atau *technological pedagogical* dan *content knowledge* serta pendekatan lain yang relevan (Pardede, 2021).

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai hubungan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) terhadap kompetensi pedagogik guru PAUD di Kecamatan Tambaksari, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dengan

kompetensi pedagogik guru PAUD di Kecamatan Tambaksari. Hal ini menunjukkan bahwa Program PPG berkontribusi positif dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAUD. Guru PAUD yang telah mengikuti Program PPG memiliki kemampuan pedagogik yang lebih baik, terutama dalam memahami karakteristik anak usia dini, merancang dan melaksanakan pembelajaran, melakukan evaluasi pembelajaran, serta mengembangkan potensi peserta didik.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, sehingga dapat dinyatakan bahwa Program PPG berperan dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru PAUD.

Dengan demikian, Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru PAUD.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru PAUD  
Guru PAUD diharapkan terus mengembangkan kompetensi pedagogiknya melalui keikutsertaan dalam Program PPG maupun kegiatan pengembangan profesional berkelanjutan lainnya.
2. Bagi Lembaga PAUD  
Lembaga PAUD diharapkan dapat mendukung dan memfasilitasi guru untuk mengikuti Program PPG guna meningkatkan mutu pembelajaran dan kualitas layanan pendidikan anak usia dini.
3. Bagi Pemerintah dan Dinas Pendidikan  
Diharapkan adanya pemerataan dan perluasan akses Program PPG bagi guru PAUD agar peningkatan kompetensi pedagogik dapat dirasakan secara menyeluruh.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji pengaruh Program PPG terhadap kompetensi guru PAUD secara lebih komprehensif dengan melibatkan variabel lain serta menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda dan diharapkan melakukan penelitian dengan cakupan wilayah yang lebih luas!

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. (2015). Membangun Kualitas Pendidikan Bermutu Pada Aspek Kompetensi Paedagogik Dan Kompetensi Kepribadian Bagi Seorang Calon Guru. *EDUKASI- Jurnal Pendidikan*, 13(2).
- Akbar, A. (2021a). Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 23–30.
- Akbar, A. (2021b). Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 23. <https://doi.org/10.32832/jpg.v2i1.4099>
- Daud, A., Novitri, H., & Hardian, M. (2020). EVALUATION OF THE TEACHER PROFESSIONAL EDUCATION PROGRAM (PPG): ENGLISH STUDENTS' PERSPECTIVE. *AL-ISHLAH JURNAL PENDIDIKAN*, 12(2). <https://doi.org/10.35445/alishlah.v12.i2.286>
- Eka Cahya. (2017). Asesmen Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun. *Martabat: jurnal perempuan dan ilmiah*, 1(1), 46.
- Eka Cahya. (2020). Pelatihan pembuatan fun games bagi

guru paud di Kabupaten Jombang Jawa timur *.Jurnal pengabdian pada masyarakat*, 5(3).

- Eka Cahya. (2021a). Kompetensi profesional guru taman kanak-kanak pada masa pandemi covid 19. *Jurnal ilmiah pesona paud*.
- Eka Cahya. (2021b). *The Effectiveness Of M-Puzzle Toward Preschooler Spatial Skill*.
- Handayani, O., Sumantri, M., & Dhieni, N. (2023). Pelaksanaan Pendidikan Profesi Guru (PPG) dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Pendidik PAUD. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 8(1), 1–11. <https://doi.org/10.33369/jip.8.1>
- Helmi, J. (2015). Kompetensi Profesionalisme Guru. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 318–336.
- Huda, M. (2018). Kompetensi Kepribadian Guru Dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Korelasi Pada Mata Pelajaran Pai). *Jurnal Penelitian*, 11(2), 237–266. <https://doi.org/10.21043/jupe.v11i2.3170>
- Melia, D. (2023). Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar melalui permainan tradisional pada AUD di SIKI. *Jurnal Obsesi : jurnal Pendidikan anak usia dini*, 7(6), 7053–7059.
- Melia Dwi. (2016). *Peningkatan Kemampuan Seriasi Ukuran Melalui Penggunaan Media Benda Konkret Pada Kelompok a*.
- Melia Dwi. (2020). Pengembangan buku panduan pembelajaran metode proyek untuk guru TK. *ThufuLA : Jurnal inovasi pendidikan guru raudhatul qathfal*, 9(2).
- Yes matheo. (2021). *Penguatan life skill peserta didik dengan pendekatan ekonomi kreatif*
- Yes Matheo. (2022). *Implementasi Metode Mind Mapping Dalam Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di SDN Karangbanyu 1*.
- Yes Matheo. (2024a). Penerapan Sekolah ramah anak yang tepat demi terwujudnya hak hak sesuai dengan kebijakan hukum dan perlindungan hak anak yang berlaku. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*.
- Yes Matheo. (2024b). *Strategi perlindungan anak usia dini pada kesiapan masa transisi dari paud ke sekolah dasar yang menyenangkan*.
- Yes Matheo. (2025). *Pengaruh pembelajaran STEAM berbahan loose parts terhadap kemampuan motorik halus dan kognitif pada anak usia 4-5 tahun*.
- Yes Matheos. (2021). Implementasi ANBK terhadap kesiapan mental peserta didik. *Jurnal pembelajaran dan pendidikan dasar*, 2(